



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 7441-7449

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk

Syifa Rahadatul'aisy Hadi, Darma Wijaya, Fadli Ilyas

Manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

syifarahadatul29@gmail.com, darma.dwa@bsi.ac.id, fadli.fil@bsi.ac.id

Abstrak

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang fokus pada proses pengolahan tembaga dan batang aluminium produk kawat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Jenis penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan total populasi sebanyak 99 karyawan dan sampel yang diambil sebanyak 40 responden melalui teknik purposive sampling. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan variabel keselamatan kesehatan kerja menunjukkan secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk ($0,688 < 1,686$ dengan signifikan yaitu $0,495 > 0,05$). Sebaliknya lingkungan kerja secara parsial memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk ($20,103 > 1,686$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$). Hasil uji f menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja menunjukkan secara bersama – sama memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk ($253,384 > 3,245$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan secara simultan memberikan kontribusi yang kuat terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk sebesar 0.932 atau 93,2%, Sementara untuk sisanya sebesar 6,8% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

1. Latar Belakang

Perkembangan industri secara global mengalami transformasi yang besar sebagai dampak era globalisasi yang tengah berlangsung, perubahan ini terjadi pada perusahaan besar, kecil, dan menengah yang berusaha menyesuaikan diri dengan tuntutan yang semakin kompetitif. “Dalam menghadapi persaingan perusahaan yang semakin ketat, perusahaan ini terus berjuang untuk mencapai tujuan perusahaan” [1]. Untuk mengoptimalkan kinerja karyawan tersebut, terdapat sejumlah aspek penting yang perlu menjadi perhatian manajemen perusahaan manufaktur yaitu keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja.

Keselamatan kesehatan kerja merupakan sebuah usaha dalam memastikan keselamatan, kenyamanan, serta keseimbangan antara mental dan fisik karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan fisik karyawan, tingkat produktivitas kinerja karyawan yang tinggi dan menghindari resiko dalam bekerja [2]. Sedangkan lingkungan kerja merupakan unsur elemen yang sangat esensial untuk dipertimbangkan terkait sumber daya manusia, kondisi suasana area kerja sangat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan.

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk terbentuk pada tanggal 03 februari tahun 1977, sejak awal berdirinya “PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk menjalankan aktivitasnya sebagai perusahaan manufaktur yang fokus pada proses pengolahan tembaga dan batang aluminium produk kawat lainnya” [3]. Aktivitas produksi PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk memerlukan peralatan berat dan bahan kimia yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja. Dengan berbagai resiko tersebut berpotensi menimbulkan kecelakaan di tempat kerja. Adapun data terjadinya kecelakaan yang dialami oleh karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tahun 2019 sampai tahun 2024 yaitu:



Gambar I Data Kecelakaan Berat PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk

Sesuai dengan data kecelakaan kerja pada gambar diatas, terlihat bahwa insiden kecelakaan kerja yang dialami karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk masih terjadi dan dikategorikan sebagai kecelakaan berat yang membutuhkan perawatan medis, hal ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja. Pada tahun 2019 terjadi dua kasus kecelakaan kerja berat di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 tidak terdapat laporan kecelakaan kerja berat pada karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, Namun pada tahun 2022 kembali terjadi kecelakaan kerja berat. Pada tahun 2023 kecelakaan kerja berat kembali terjadi. Tahun 2024 tidak terjadi kecelakaan kerja berat pada PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Lingkungan kerja pada PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk masih perlu diperhatikan, karena lingkungan kerja perusahaan tersebut masih menghadapi beberapa permasalahan seperti kurangnya pencahayaan yang merata dapat membuat area kerja tersebut sebagian gelap, serta banyaknya mesin berat yang menyebabkan kebisingan. Kondisi lingkungan kerja ini dapat berpotensi menghasilkan suasana kerja yang kurang sehat untuk para karyawan.

Penelitian dengan fokus yang diteliti pada penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya pada perusahaan ini. Penelitian ini dijalankan untuk memberikan landasan teori yang untuk bagi penelitian ini khususnya yang menganalisis yang mengkaji mengenai mengenai pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini telah dibuktikan dan diperkuat pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh [4] hasil penelitiannya jika keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan konsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] dimana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun, penulis menemukan perbedaan hasil diteliti oleh [6] ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan tidak memberikan pengaruh terhadap faktor keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja. Berdasarkan gambaran kondisi yang telah dijelaskan diatas, penulis memilih lokasi penelitian pada PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Karena proses produksi perusahaan tersebut memiliki resiko tinggi terhadap kecelakaan kerja dan lingkungan kerja masih belum kondusif, merujuk penjelasan yang telah disajikan diatas, penulis menunjukkan minat untuk mengkaji persoalan yang terdapat pada penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk**”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yang ditetapkan yaitu karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk sebanyak 99 karyawan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel yang tergolong dalam kategorikan sebagai metode nonprobability sampling Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian secara selektif, di mana peneliti memilih responden sesuai dengan karakteristik tertentu yang dianggap penting dalam mencapai tujuan penelitian. Sampel penelitian tersebut merupakan segmen populasi yang memenuhi persyaratan tersebut [7]. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Teknik analisis data memanfaatkan aplikasi IBM SPSS versi 26.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Uji Validitas

Penelitian ini bertujuan untuk menilai uji validitas yang dapat diterapkan dengan membandingkan r tabel terhadap nilai r hitung. Penulis melakukan uji validitas dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 karyawan dengan 10 pertanyaan untuk masing - masing setiap variabel. Penelitian menggunakan 40 karyawan sebagai responden

sampel, sehingga dapat diperoleh nilai r tabel yaitu $df = (40 - 2)$ yang memperoleh hasil 0,3120. Selanjutnya, hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat diuraikan tabel berikut ;

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1)

Pertanyaan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X1. 01	0.940	0,3120	Valid
X1. 02	0.892	0,3120	Valid
X1. 03	0.945	0,3120	Valid
X1. 04	0.904	0,3120	Valid
X1. 05	0.893	0,3120	Valid
X1. 06	0.959	0,3120	Valid
X1. 07	0.936	0,3120	Valid
X1. 08	0.915	0,3120	Valid
X1. 09	0.722	0,3120	Valid
X1. 10	0.733	0,3120	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X_2)

Pertanyaan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X2. 01	0.892	0,3120	Valid
X2. 02	0.479	0,3120	Valid
X2. 03	0.948	0,3120	Valid
X2. 04	0.921	0,3120	Valid
X2. 05	0.922	0,3120	Valid
X2. 06	0.865	0,3120	Valid
X2. 07	0.895	0,3120	Valid
X2. 08	0.918	0,3120	Valid
X2. 09	0.861	0,3120	Valid
X2. 10	0.748	0,3120	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Pertanyaan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Y. 01	0.937	0,3120	Valid
Y. 02	0.926	0,3120	Valid
Y. 03	0.932	0,3120	Valid
Y. 04	0.912	0,3120	Valid
Y. 05	0.885	0,3120	Valid
Y. 06	0.586	0,3120	Valid
Y. 07	0.872	0,3120	Valid
Y. 08	0.897	0,3120	Valid
Y. 09	0.858	0,3120	Valid
Y. 10	0.891	0,3120	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Hasil Uji validitas diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan, seluruh jawaban uji validitas pada penelitian ini dapat dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan melebihi r_{tabel} (0,3120).

3.2 Uji Reabilitas

Pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa variabel disuatu penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan memberikan hasil penelitian secara akurat pada beberapa uji coba. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26, setiap variabel yang diteliti memiliki nilai *cronbach's alpha* sendiri. Instrumen suatu pertanyaan dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* - nya melebihi angka 0,60. Hasil pengujian reliabilitas yang diperoleh dari analisis data penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Keselamatan Kesehatan kerja (X_1)	0,966	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X_2)	0,950	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,958	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Pada tabel di atas, memperlihatkan *cronbach's alpha* mencapai 0,966 pada variabel keselamatan kesehatan kerja, nilai *cronbach's alpha* mencapai nilai 0,950 untuk lingkungan kerja dan nilai 0,958 untuk kinerja karyawan.

Karena nilai *cronbach's alpha* untuk jawaban dalam kuesioner penelitian ini melebihi 0,60, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut reliabel. Maka dari itu, seluruh variabel yang diteliti telah memenuhi kriteria untuk menjadi alat uji statistik selanjutnya.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini diterapkan guna untuk menguji kesesuaian data yang diperoleh tersebut memiliki hasil penelitian normal atau tidak. Pengujian normalitas sangat penting bagi suatu penelitian, karena dengan uji normalitas ini dapat menjamin penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipercaya. Jika nilai signifikan suatu penelitian lebih 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini yaitu :

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41051707
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.104
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Pada hasil tabel yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (*2 - tailed*) pada penelitian ini yaitu 0,190, hal ini mengindikasikan bahwa hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini menunjukkan data terdistribusi secara normal. Sebab, nilai signifikansi (*2 - tailed*) pada penelitian ini yaitu $0,190 > 0,05$.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan guna mengidentifikasi hubungan atau interaksi diantara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti menggunakan model regresi tertentu. dimana model tersebut tersebut menunjukkan adanya korelasi diantara variabel independen sehingga tidak terdapat hubungan yang saling bebas di antara variabel tersebut. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya pada penelitian tersebut tidak adanya terjadi permasalahan multikolonieritas. Adapun uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.848	2.157		.393	.696		
	Keselamatan kesehatan kerja	.031	.045	.033	.688	.495	.821	1.217
	lingkungan kerja	.959	.048	.951	20.103	.000	.821	1.217

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Pada tabel yang diperoleh tersebut, hasil pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil *tolerance* untuk variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) yaitu $0,821 > 0,1$ dan lingkungan kerja (X_2) mendapatkan hasil $0,821 > 0,1$ dan nilai VIF pada variabel keselamatan kesehatan (X_1) yaitu $1,217 < 10,00$ dan lingkungan kerja (X_2) yaitu $1,217 < 10,00$. Dari hasil setiap variabel penelitian ini baik *tolerance* dan VIF, hasil

analisis yang telah dilakukan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan multikolonieritas diantara kedua variabel yang diteliti pada penelitian ini.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan sebagai dasar dalam menetapkan sebagai landasan penyebaran residual pada data yang diamati konsisten dan memastikan dalam model regresi linier bervariasi satu sama lain. Ketika nilai signifikan > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas dalam hasil penelitian tersebut. Berdasarkan hasil dari analisis pengujian heteroskedastisitas yang didapatkan pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.959	1.485		.646	.522
	Keselamatan kesehatan kerja	.038	.031	.216	1.213	.233
	Lingkungan kerja	-.022	.033	-.117	-.657	.515

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh penelitian ini, meunjukkan hasil signifikan untuk variabel keselamatan kesehatan (X_1) yaitu 0,233 > 0,5 dan lingkungan kerja (X_2) yaitu 0,515 > 0,5. Dari hasil nilai *tolerance* setiap variabel penelitian ini yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan antar variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk meneliti hubungan serta dampak yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diterapkan analisis regresi linear berganda guna mengkaji kontribusi keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Adapun hasil pengujian analisis regresi linear berganda yang diperoleh pada tabel yang ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.848	2.157		.393	.696
	Keselamatan kesehatan kerja (X_1)	.031	.045	.033	.688	.495
	Lingkungan kerja (X_2)	.959	.048	.951	20.103	.000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Adapun hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilaksanakan, rumus persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 0.848 + 0.031 (X_1) + 0,959 (X_2) + e$$

Berdasarkan penerapan pengujian hasil persamaan regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh penjelasan interpretasi dari koefisien masing - masing variabel yaitu :

1. Nilai konstanta (α) mendapatkan hasil yaitu 0,848, hal ini menunjukkan bahwa saat variabel keselamatan kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) memberikan nilai konstan, maka nilai kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tetap berada pada nilai 0,848. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa variabel tersebut dapat berkontribusi secara konsisten terhadap kinerja karyawan.
2. Nilai koefisien variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk menunjukkan nilai positif sebesar 0,031, Setiap peningkatan 1 tingkat variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) secara konsisten dapat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan. Hal ini dapat menunjukkan meskipun pengaruhnya kecil variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) tetap berdampak terhadap kinerja karyawan.

3. Nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X_2) pada PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk memiliki nilai positif sebesar 0,959, dimana setiap peningkatan 1 tingkat lingkungan kerja akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,959 dalam kinerja karyawan pada PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi lingkungan kerja menjadi unsur utama yang berkontribusi terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji T

Uji t diterapkan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen yaitu keselamatan kesehatan kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) berupa kinerja karyawan (Y). Dalam menetapkan hasil pengujian t untuk penelitian ini melalui perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , lalu membandingkan signifikansi. Penentuan t_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df), yang ditentukan oleh rumus $df = n - k - 1$. Dalam penelitian ini, nilai t_{tabel} yaitu ($df = 40 - 2 - 1 = 2,026$). Pada penelitian ini mendapatkan hasil uji t yang diperoleh yaitu :

Tabel 8 Hasil Penelitian Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.848	2.157		.393	.696
	Keselamatan kesehatan kerja (X1)	.031	.045	.033	.688	.495
	Lingkungan kerja (X2)	.959	.048	.951	20.103	.000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Pada hasil data tabel diatas ini menunjukkan hasil pengujian t pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian t diatas menunjukkan hasil diperoleh untuk variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) yaitu t_{hitung} (0,688) < nilai t_{tabel} (2,026), dengan signifikansi yang diperoleh yaitu (0,495) hasil tersebut berada > 0,05. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.
2. Berdasarkan hasil pengujian t diatas menunjukkan hasil diperoleh untuk variabel lingkungan kerja (X_2) yaitu (20.103) > nilai t_{tabel} (2,026), dengan signifikan penelitian ini adalah (0,000) yaitu hasil tersebut berada < 0,05. Hasil pengujian tersebut dapat memperlihatkan bahwa H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan kerja (X_2) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.

3.5.2 Uji F

Uji f ditetapkan penelitian ini guna menganalisis setiap variabel independen bersama - sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam proses menentukan keputusan untuk uji f ini dapat dilihat pada kolom anova, khususnya di kolom nilai signifikan. Dalam penelitian ini, nilai t_{tabel} yaitu df_2 (N_2) = $40 - 2 - 1 = 37$ yang berarti f_{tabel} pada penelitian ini yaitu (3,252). Adapun ini hasil perolehan penelitian ini dalam pengujian f dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Penelitian Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3103.787	2	1551.893	253.384	.000 ^b
	Residual	226.613	37	6.125		
	Total	3330.400	39			

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja (X2), Keselamatan kesehatan kerja (X1)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Pada hasil pengujian penelitian ini dilakukan terlihat pada tabel diatas menunjukkan hasil uji f_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar (253.384) > nilai f_{tabel} adalah (3,252). Selain itu signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar (0,000) < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat jika keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2)

secara bersamaan positif dan signifikan mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini pada uji f yaitu H_0 ditolak dan hipotesis H_3 diterima.

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Nilai pada uji koefisien determinasi (R^2) berkisar rentang nol sampai satu, semakin nilai mengarah pada angka satu dapat disimpulkan nilai tersebut lebih baik dalam menggambarkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Disisi lain, jika nilai menunjukkan nilai nol, maka hal tersebut dapat dikatakan variabel independen tidak mendapatkan hubungan dengan variabel dependen [8]. Adapun pengujian koefisien determinasi antara keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan dapat dijelaskan dibawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.932	.928	2.47481

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Keselamatan Kesehatan kerja

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Hasil analisis yang diperoleh dari pengujian koefisien determinasi yang terlihat pada tabel dalam penelitian ini diperoleh yaitu 0.932 atau 93,2%, hasil tersebut variabel keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara simultan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. sementara itu, untuk sisa pengujian ini sebanyak 6,8 % hasil tersebut mendapatkan pengaruh oleh berbagai faktor lain yang berada di ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini.

3.7 Pembahasan Hasil Penelitian

3.7.1 Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui menyebarkan kuesioner kepada 40 orang, hasil analisis menggunakan uji t (parsial) pada variabel penelitian ini menunjukkan hasil yang diperoleh yaitu ($0,688 < 2,026$) dan signifikan yaitu ($0,495 > 0,05$). Hasil yang diperoleh penulis membuktikan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja secara individu tidak mempengaruhi signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Penelitian ini memperoleh dukungan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu [9] menjelaskan penelitiannya ini bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja tidak mempengaruhi kinerja karyawan, hasil yang sama juga terdapat penelitian oleh [10] yang menyatakan dari hasil penelitiannya yang mereka teliti bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel keselamatan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan. Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan hasil dari penelitian lain yang diteliti oleh [11] yang mendapatkan hasil penelitiannya bahwa keselamatan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini menjelaskan ada berbagai faktor yang dapat tidak dapat mempengaruhi keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu sejauh mana usaha perusahaan dalam menerapkan program keselamatan kesehatan kerja ini masih dianggap kurang penting atau sekadar kebutuhan formalitas dalam bekerja oleh karyawan. Karena karyawan sudah terbiasa melakukan tugasnya dalam bekerja dan mengabaikan prosedur keselamatan kesehatan kerja, pengaruh rekan kerja serta ketidaknyamanan karyawan dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Sehingga penting bagi perusahaan memperhatikan kembali penerapan sistem keselamatan kesehatan kerja, agar karyawan lebih termotivasi mengikuti pedoman yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Peraturan keselamatan kesehatan kerja yang lebih aman, mengurangi risiko kecelakaan, dan akhirnya memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.

3.7.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui menyebarkan kuesioner kepada 40 orang, hasil analisis menggunakan uji t pada variabel penelitian ini menunjukkan hasil yaitu ($20,103 > 2,026$) dan signifikan yang diperoleh yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal penelitian yang diperoleh yaitu secara individu (parsial) lingkungan kerja dapat mempengaruhi

secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis ini dapat bahwa lingkungan kerja terbukti dapat memberikan kontribusi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Ketika PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk berhasil membangun suasana kerja yang mendukung kerja mereka, karyawan akan mampu bekerja dengan optimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil kerja mereka. Sebaliknya, jika suasana tempat kerja yang buruk akan membuat kinerja karyawan di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk akan menurun. Penelitian ini memperoleh dukungan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu [12] yang menunjukkan pada penelitiannya bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan lingkungan kerja yang menyenangkan akan mendorong semangat karyawan yang pada akhirnya akan berpengaruh secara langsung pada kinerja karyawan tersebut.

3.7.3 Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 orang, hasil analisis menggunakan uji f mendapatkan hasil yaitu $(253.384 > 3,245)$ dengan signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar $(0,000 < 0,05)$. Hasil penelitian yang diperoleh penulis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan hipotesis H_3 diterima.

Ketika PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk dapat menciptakan suasana tempat kerja yang menyenangkan, karyawan akan mengalami kenyamanan dan konsentrasi yang lebih baik saat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditugaskan. Rasa aman dan nyaman bagi karyawan dapat meningkatkan semangat kerja mereka, penelitian ini memperoleh dukungan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu [13] dalam penelitian ini menyebutkan secara simultan variabel keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Perusahaan terus menetapkan komitmen yang kuat untuk mewujudkan suasana kerja yang mendukung dengan mengawasi dengan pelaksanaan prosedur keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan di tempat kerja agar karyawan dapat bekerja secara maksimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang sudah disajikan sebelumnya dalam bagian hasil analisis terkait “**Pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk**”. Dari penjelasan diatas, berikut ini penjelasan hasil yang diperoleh kesimpulan pada penelitian ini yaitu: 1). Keselamatan kesehatan kerja (X_1) menjelaskan secara individu (parsial) tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang didapat pada uji t yaitu $t_{hitung} (0,688) < \text{nilai } t_{tabel} (2,026)$ dengan signifikan yang diperoleh yaitu 0,495 hasil tersebut berada $> 0,05$. Sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak. 2). Lingkungan kerja (X_2) terbukti secara individu (parsial) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang didapat pada uji t mendapatkan hasil $t_{hitung} (20.103) > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $(2,026)$ dengan signifikan yang diperoleh yaitu 0,000 yaitu hasil tersebut berada $< 0,05$. Sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima. 3). Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terbukti secara bersamaan (simultan) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang didapat pada uji f mendapatkan hasil $f_{hitung} (253.384) > \text{dari } f_{tabel}$ yaitu 3,252 dengan signifikan yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) secara bersamaan dapat mempengaruhi yang signifikan dan positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan hipotesis H_3 diterima.

Referensi

- [1] W. Abdillah, V. Oktavia, H. Subagyo, and E. A. Febriana, “Pengaruh Keselamatan Kerja , Kenyamanan Kerja , dan Kesehatan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perumda Tirta Moedal Kota Semarang,” *Ekon. dan Manaj. Teknol. KITA*, vol. 8, no. 4, pp. 1480–1491, 2024, doi: <http://journal.lembagakita.org/index.php/emt> Pengaruh.
- [2] H. Abdurrozzaq, P. Bonaraja, S. Mahyuddin, A. Rakhmad, and G. Sri, *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 2022.

- [3] Semanan Mulia Semanan, "Annual and Sustainability Report," *Supply Chain Manag.*, p. 222, 2024, doi: <https://www.pttms.co.id/>.
- [4] C. Mayora, "Pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Padang," *J. Manaj. dan Adm. Bisnis*, vol. 02, pp. 13–32, 2024, doi: <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i2.627>.
- [5] W. W. Hasnawati Risa, Narpati Bintang, "Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada," *Econ. Strateg. Manag.*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [6] Kaharudin, R. P. Setyaningrum, and F. Rezeki, "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya pada Kinerja Karyawan," *J. Ekon. Manaj. Akunt. Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021, [Online]. Available: <https://journal.lppmpelitabangsa.id/3>
- [7] P. G. Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, pp. 2721–2731, 2024, doi: <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.
- [8] G. Imam, *Aplikasi Anal Isis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- [9] M. R. W. Nur, S. Makkasau, and S. Bachri, "Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Pandemi Covid-19," *Jesya*, vol. 6, no. 2, pp. 1528–1535, 2023, doi: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1122>.
- [10] A. M. S. Indra Nurhayat, Sumaryana Fitriana Dewi, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Usaha Sarana Produksi Peternakan Koperasi Serba Usaha Tandangsari," *J. Ilmu Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 05, no. 12, pp. 3010–3018, 2023, doi: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- [11] C. Mayora, "Pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Padang Cici," *Manaj. dan Adm. Bisnis*, vol. 2, pp. 13–32, 2024, doi: <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i2.627>.
- [12] R. K. Pratama, Ryan, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *J. Manaj. dan Ekon. Bisnis*, vol. 3, no. 4, pp. 84–95, 2023, doi: <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i4.1865>.
- [13] H. Purwanti, I. Basriman, S. Sugiarto, and T. Sukwika, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Changshin Reksa Jaya Garut," *Jambura J. Heal. Sci. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 602–613, 2023, doi: <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i2.18928>.